

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian tindakan kelas guna menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Data-data tersebut berupa lembar observasi hasil pengamatan kolase dan lembar observasi aktifitas guru dalam kolase. Hasil belajar anak digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak.

Tujuan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk peningkatan keterampilan motorik halus melalui kolase berbahan alam pada anak kelompok A di RA Islamiyah Lakarsantri Surabaya dengan alamat Jalan Raya Jeruk No 188 Kecamatan Lakarsantri Surabaya dengan jumlah 15 anak. Berdasarkan pengamatan sebelumnya, keterampilan motorik halus anak kelompok A RA Islamiyah masih belum berkembang dengan baik. Di akhir semester 1, seharusnya anak sudah mampu menempel gambar binatang dan meniru bentuk gambar binatang dengan tepat dan rapi.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2015 dengan menggunakan dua siklus. Dalam setiap satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Model pembelajaran dengan menggunakan sentra bahan alam.

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				Nopember					Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Perencanaan	√												
2	Mengidentifikasi masalah		√											
3	Menyusun RKM			√										
4	Menyusun RKH			√										
5	Menyusun LKA				√									
6	Menyiapkan Media Pembelajaran					√								
7	Pelaksanaan Siklus I							√	√	√				
8	Pelaksanaan Siklus II										√			
9	Penyusunan Penelitian											√	√	√

4.1.1 Siklus I

4.1.1.1 Perencanaan Siklus I Pertemuan Pertama.

Perencanaan ini merupakan tahap awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Siklus I pertemuan pertama direncanakan tanggal 16 November 2015 dengan tema binatang dan sub tema Ikan. Adapun tahap penelitian tindakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyusun dan mempersiapkan instrument pembelajaran berupa RKH dan RKM.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.
3. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak.
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa lembar kerja anak gambar ikan, dan menyiapkan bahan alam kolase berupa sisik ikan.

5. Menyiapkan daftar nilai pengamatan.

4.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama.

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan tema Binatang dan sub tema Ikan dalam kolase berbahan alam guna peningkatan keterampilan motorik halus anak. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan hari senin tanggal 16 November 2015.

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Kegiatan Circle time

1. Guru mengajak anak membuat lingkaran besar.
2. Guru mengajak anak untuk melakukan senam fantasi dengan menirukan gerakan binatang ikan diiringi dengan musik.
3. Guru mengajak anak untuk berbaris rapi dan masuk kelas sambil bernyanyi lagu ikan.

II. Kegiatan Materi pagi

1. Guru mengajak anak membaca ikrar, salam dan berdoa.
2. Menanyakan kehadiran anak.
3. Guru mengajak anak menirukan lafal Surat Al-Falaq dan ayat kursi.
4. Guru bercerita tentang gambar ikan.
5. Menyanyi lagu ikan
6. Guru bertanya jawab tentang manfaat ikan, cara bernafas, tempat hidup ikan.
7. Guru mengenalkan densitas dan menerangkan cara mengerjakannya.

III. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan anak-anak untuk mengikuti pembelajaran.
2. Guru mengajak anak bermain memancing ikan di bak air dan menghitungnya.
3. Guru menunjukkan media pembelajaran kolase.
4. Penjelasan tentang bahan alam sisik ikan dan cara pembuatan.
5. Guru memberi contoh cara kolase.
6. Guru mengamati dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan anak dalam pembelajaran kolase.
7. Guru membantu dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran kolase.
8. Bermain plastisin membentuk ikan.
9. Memotivasi anak dengan cara memberikan pujian dan stiker bintang untuk anak yang berhasil dalam pembelajaran kolase.
10. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran kolase.
11. Guru menunjukkan hasil karya anak.
12. Mengajak anak untuk membersihkan bahan dan alat kolase dan merapikan kelas.

IV. Kegiatan akhir

1. Diskusi pembelajaran hari ini dan evaluasi.
2. Menyanyikan lagu ikan
3. Melafalkan doa untuk kedua orang tua
4. Doa sesudah belajar, salam dan pulang.

4.1.1.3 Hasil Observasi/Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama.

Peneliti dan guru sebagai teman sejawat melakukan pengamatan dalam pembelajaran kolase berbahan alam dengan menggunakan instrument yang telah disediakan.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Kolase Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Indikator yang diamati								Total Skor	Skor maks.
		Menempel gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan				Meniru bentuk gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aisha			√				√		6	8
2	Amalia		√					√		5	8
3	Anggun		√				√			4	8
4	Dafinza			√				√		6	8
5	Dias	√					√			3	8
6	Dirga		√			√				3	8
7	Fauziah		√				√			4	8
8	Hamim			√				√		6	8
9	Jessica	√				√				2	8
10	Keishya			√				√		6	8
11	Khadavi		√				√			4	8
12	M. Satria		√				√			4	8
13	Salsa A		√					√		5	8
14	Yuga R		√				√			4	8
15	Nabila		√				√			4	8
Jumlah		32				34				66	120
Prosentase ketuntasan		53,5%				56,7%				55%	

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator menempel gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan:

1: mampu menempel gambar ikan tetapi belum tepat, belum rapi dan dengan bantuan guru.

- 2: mampu menempel gambar ikan dengan tepat, tetapi belum rapi dan dengan bantuan guru.
- 3: mampu menempel gambar ikan dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.
- 4: mampu menempel gambar ikan dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator meniru bentuk gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan adalah:

- 1: mampu meniru bentuk gambar ikan tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.
- 2: mampu meniru bentuk gambar ikan dengan tepat, tetapi belum rapi dan dengan bantuan guru.
- 3: mampu meniru bentuk gambar ikan dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.
- 4: mampu meniru bentuk gambar ikan dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Menganalisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator menempel gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan:

$$\text{Persentase} = \frac{32}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{32}{60} \times 100\% = 53,5\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator meniru bentuk gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan:

$$\text{Persentase} = \frac{34}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{34}{60} \times 100\% = 56,7\%$$

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus I :

$$\text{Persentase} = \frac{66}{15 \times 8} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{66}{120} \times 100\% = 55\%$$

Pada siklus I pertemuan pertama, persentase ketuntasan anak pada indikator menempel gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan adalah 53,5%. Pada indikator meniru bentuk gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan adalah 56,7%. Dan persentase keseluruhan pada siklus I pertemuan pertama adalah 55%. Secara keseluruhan kegiatan belum mencapai keberhasilan karena kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam berupa sisik ikan masih kurang disukai dan dianggap hal yang aneh oleh anak sehingga hasil yang dicapai belum mampu memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya persentase ketuntasan yang telah diketahui dikonfirmasi ke dalam tabel Penentuan Patokan dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penentuan patokan prestasi belajar

Interval persentase tingkat kemampuan	Kriteria Prestasi Belajar
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, Pramujiono, 2010 : 98)

Persentase ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama sebesar 55% dan masuk dalam kriteria prestasi belajar Kurang. Sehingga perlu dilanjutkan tindakan pada siklus I pertemuan kedua.



Gambar 4. 3
Bahan alam sisik ikan



Gambar 4.4
Guru memberi contoh kolase gambar ikan



Gambar 4.5
Anak mengerjakan kolase gambar ikan



Gambar 4.6
Hasil kolase gambar ikan

Tabel 4.5
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I
pertemuan pertama

No	Aktivitas yang diamati	Skor
I	Kegiatan awal	
1	Mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3
II	Kegiatan inti pembelajaran	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
4	Menyampaikan materi dengan jelas	2
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	2
6	Menguasai kelas	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
8	Memantau kegiatan belajar selama pembelajaran berlangsung	2
9	Membimbing anak yang belum mampu	2
III	Kegiatan penutup	
10	Evaluasi	3
	Jumlah	26
	Persentase	52%

Trianto (2011 : 63)

Keterangan skor penilaian :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Berdasarkan tabel hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran di kelas dapat

dihitung tingkat persentase keberhasilannya sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{26}{50} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{26}{50} \times 100\% = 52\%$$

Tabel 4.6
Kriteria hasil observasi aktifitas guru

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang sekali

Ridwan (2012 : 15)

Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I pertemuan pertama adalah 52 %, tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar masuk kategori Cukup.

Tabel 4.7
Ketuntasan anak pada siklus I Pertemuan Pertama

No	Uraian	Hasil
1	Menempel gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan	53,5%
2	Meniru bentuk gambar ikan dengan kolase bahan alam sisik ikan	56,7%
3	Persentase keseluruhan pada kegiatan kolase	55%

Tabel 4.8
Rekapitulasi Keseluruhan Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	URAIAN	HASIL
1	Persentase ketuntasan kemampuan anak dalam kolase	55%
2	Aktifitas guru dalam mengajar	53%

4.1.1.4 Refleksi Siklus I Pertemuan Pertama.

Data yang diperoleh melalui pengamatan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti dan teman sejawat untuk menentukan refleksi pada masalah yang muncul sehingga dapat mencari penyelesaian yang bisa mengatasi permasalahan tersebut.

Dari data rekapitulasi keberhasilan anak dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus I pertemuan pertama persentase ketuntasan anak dalam kolase 55% masuk dalam kriteria belajar Kurang, dan aktifitas guru dalam mengajar 52% masuk kategori Cukup.

Dari hasil pengamatan pada pembelajaran kolase berbahan alam pada siklus I pertemuan pertama merefleksikannya sebagai berikut :

1. Lem yang digunakan masih kurang mencukupi sejumlah anak, sehingga anak masih bergantian mengambilnya.
2. Sebagian anak masih belum terbiasa dan merasa aneh dalam pembelajaran kolase dengan bahan alam sisik ikan.
3. Anak belum tertarik pada pembelajaran kolase berbahan alam.
4. Guru belum mampu membimbing keseluruhan anak.

Berdasarkan hasil dari analisis pada siklus I pertemuan pertama, maka harus dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar.

4.1.1.5 Perencanaan Siklus I Pertemuan Kedua.

Siklus I pertemuan kedua direncanakan pada tanggal 23 November 2015 dengan tema Binatang dan sub tema Jerapah. Penyusunan perencanaan ini merupakan tahap awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap penelitian tindakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyusun dan mempersiapkan instrument pembelajaran berupa RKH dan RKM.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.

3. Menyiapkan lembar observasi hasil pengamatan anak dan aktifitas guru dalam pembelajaran kolase.
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa lem, kulit telur, sisik ikan dan daun pisang kering.
5. Memberi motivasi pada anak agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran kolase.
6. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan motorik halus anak dengan kolase berbahan alam.

4.1.1.6 Pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan kedua.

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran kolase berbahan alam guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Kegiatan Circle time

1. Guru mengajak anak membuat lingkaran besar.
2. Guru mengajak anak untuk bermain menangkap bola secara bergantian.
3. Guru mengajak anak untuk berbaris rapi dan masuk kelas sambil bernyanyi

II. Materi pagi

1. Guru mengajak anak membaca ikrar, salam dan berdoa.
2. Menanyakan kehadiran anak.
3. Guru mengajak anak menirukan lafal ayat kursi.
4. Guru bercerita tentang gambar jerapah.
5. Menyanyi lagu animals dan tepuk jerapah.

6. Guru bertanya jawab tentang makanan, tempat hidup, dan keistimewaan jerapah.

7. Guru mengenalkan densitas dan menerangkan cara mengerjakannya.

III. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan anak-anak untuk mengikuti pembelajaran.

2. Anak diajak meronce sedotan berwarna-warni.

3. Guru mempersiapkan media pembelajaran.

4. Penjelasan tentang bahan alam kulit telur, sisik ikan dan daun pisang kering.

5. Guru memberi contoh cara kolase dan mengikut sertakan anak.

6. Guru mengamati dan menilai hasil karya anak dalam kolase.

7. Guru membantu dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran kolase.

8. Menggambar bentuk binatang dengan arang..

9. Memotivasi anak dengan cara memberikan pujian dan stiker bintang untuk anak yang berhasil dalam kolase.

10. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran kolase.

11. Guru menunjukkan hasil karya anak.

12. Mengajak anak untuk membersihkan bahan dan alat kolase dan merapikan kelas.

IV. Kegiatan akhir

1. Diskusi pembelajaran hari ini dan evaluasi.

2. Menyanyikan lagu animals dan tepuk jerapah.

3. Menyanyikan lagu sayonara.

4. Doa sesudah belajar, Salam dan Pulang

4.1.1.7 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

Peneliti dan guru sebagai teman sejawat melakukan pengamatan dalam kolase berbahan alam dengan menggunakan instrument yang telah disediakan. Teman sejawat dalam penelitian ini bernama Bu Nurhayati, Guru kelas TK B1 RA Islamiyah kecamatan Lakarsantri. Bu Nurhayati beralamat di Jeruk 4 no 283. Beliau menjadi rekan peneliti di kelas selama 3 tahun. Peneliti bersama teman sejawat melakukan observasi guna melihat keterampilan dan ketuntasan anak dalam kolase berbahan alam.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kolase Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Indikator yang diamati								Total Skor	Skor maks.	
		Menempel gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering				Meniru bentuk gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aisha			√				√		6	8	
2	Amalia		√					√		5	8	
3	Anggun		√				√			4	8	
4	Dafinza				√			√		7	8	
5	Dias		√				√			4	8	
6	Dirga		√				√			4	8	
7	Fauziah		√				√			4	8	
8	Hamim			√				√		6	8	
9	Jessica		√				√			4	8	
10	Keishya			√				√		6	8	
11	Khadavi		√					√		5	8	
12	M. Satria			√			√			5	8	
13	Salsa A		√				√			4	8	
14	Yuga R			√			√			5	8	
15	Nabila			√			√			5	8	
Jumlah			38				36				74	120
Prosentase ketuntasan			63,3%				60%				61,7%	

Keterangan aspek yang dinilai dalam indikator menempel gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering adalah :

- 1: mampu menempel gambar jerapah tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.
- 2: mampu menempel gambar jerapah dengan tepat, tetapi belum rapi dan dengan bantuan guru.
- 3: mampu menempel gambar jerapah dengan tepat, rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.
- 4: mampu menempel dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Keterangan aspek yang dinilai dalam indikator meniru bentuk gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering adalah:

- 1: mampu meniru bentuk gambar jerapah tetapi belum tepat, belum rapi dan dengan bantuan guru.
- 2: mampu meniru bentuk gambar jerapah dengan tepat, tetapi belum rapi, dan dengan bantuan guru.
- 3: mampu meniru bentuk gambar jerapah dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.
- 4: mampu meniru bentuk gambar jerapah dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Untuk menghitung persentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak dalam kolase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator menempel gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering :

$$\text{Persentase} = \frac{38}{60} \times 100\% = 63,3\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator meniru bentuk gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering :

$$\text{Persentase} = \frac{36}{60} \times 100\% = 60\%$$

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus I pertemuan kedua :

$$\text{Persentase} = \frac{74}{120} \times 100\% = 61,7\%$$

Pada siklus I pertemuan kedua, persentase ketuntasan pada indikator menempel gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering adalah 63,3%. Pada indikator meniru bentuk gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering adalah 60%. Dan persentase keseluruhan pada siklus I pertemuan kedua adalah 61,7%. Ini menunjukkan kegiatan belum mencapai keberhasilan karena kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam berupa kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering masih kurang disukai dan dianggap hal yang aneh oleh anak sehingga hasil yang dicapai belum mampu memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya persentase ketuntasan yang telah diketahui dikonfirmasi ke dalam tabel Penentuan Patokan dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penentuan patokan prestasi belajar

Interval persentase tingkat kemampuan	Kriteria Prestasi Belajar
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgyantoro, Pramujiono, 2010 : 98)

Persentase ketuntasan kolase yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua 61,7% dan termasuk dalam kriteria prestasi belajar Cukup. Untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, perlu dilaksanakan pertemuan pada siklus selanjutnya.



Gambar 4.7

Bahan Kolase sisik ikan, daun pisang kering, dan kulit telur



Gambar 4.8

Anak mengerjakan kolase gambar jerapah



Gambar 4.9

Hasil karya anak

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat persentasi keberhasilannya yaitu:

Tabel 4.11
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I pertemuan kedua

No	Aktivitas yang diamati	Skor
I	Kegiatan awal	
1	Mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar	3
2	Melakukan kegiatan apersepsi	3
II	Kegiatan inti pembelajaran	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
4	Menyampaikan materi dengan jelas	3
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	3
6	Menguasai kelas	4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
8	Memantau kegiatan belajar selama pembelajaran berlangsung	3
9	Membimbing anak yang belum mampu	2
III	Kegiatan penutup	
10	Evaluasi	3
	Jumlah	30
	Persentase	60%

Trianto (2011 : 63)

Keterangan skor penilaian :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat baik

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat persentase

keberhasilannya yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{30}{10 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{30}{50} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Tabel 4.12
Kriteria hasil observasi aktifitas guru

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang sekali

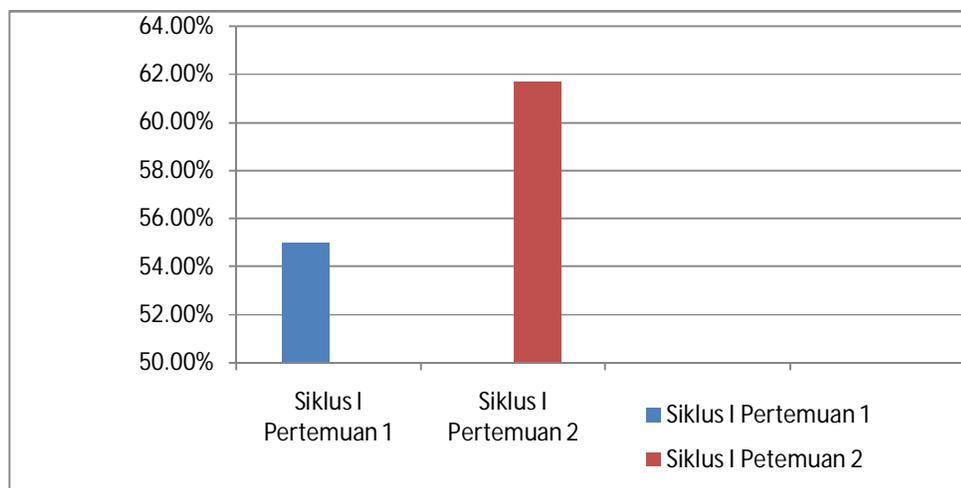
Ridwan (2012 : 15)

Berdasarkan perhitungan hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I pertemuan kedua adalah 60 %, tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar masuk kategori cukup.

Tabel 4.13
Ketuntasan anak pada siklus I Pertemuan Kedua

No	Uraian	Hasil
1	Menempel gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering	63,3%
2	Meniru bentuk gambar jerapah dengan kolase bahan alam kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering	60%
3	Persentase keseluruhan pada kegiatan kolase	61,7%

Grafik 4.1
Persentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak siklus I



Keterangan grafik :

1. Persentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak pada siklus I pertemuan pertama sebesar 55%.
2. Persentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak pada siklus I pertemuan kedua sebesar 61,7%.

Dari grafik diatas, ketuntasan motorik halus anak pada siklus I pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan. Dari hasil 55% meningkat menjadi 61,7%. Ada peningkatan sebesar 6,7% dapat di simpulkan bahwa melalui kolase berbahan alam ada peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A RA Islamiyah. Ini menunjukkan ada perbaikan dan perkembangan yang baik.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Keseluruhan Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	URAIAN	HASIL
1	Persentase ketuntasan kemampuan anak dalam kolase	61,7%
2	Aktifitas guru dalam mengajar	60%

Berdasarkan tabel diatas, persentase ketuntasan kolase 61,7% masuk kriteria prestasi belajar Cukup dan aktifitas guru dalam mengajar 60% masuk dalam kategori Cukup. Hasil keseluruhan yang didapat dari siklus I pertemuan kedua belum memenuhi indikator yang diharapkan peneliti, dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II.

4.1.1.8 Refleksi Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus melalui kolase berbahan alam pada siklus I pertemuan kedua merefleksikannya sebagai berikut:

- a. Anak sudah mulai tertarik dalam pembelajaran kolase melalui media bahan alam berupa kulit telur, sisik ikan, daun pisang kering.
- b. Anak sudah mulai terbiasa kolase dengan bahan alam, sehingga hanya beberapa anak saja yang merasa kesulitan dalam kolase.
- c. Keterampilan motorik halus anak dalam kolase berbahan alam ada peningkatan dengan melihat hasil karya anak.
- d. Aktifitas guru dalam mengajar mengalami peningkatan dalam penyampaian materi dengan jelas pada anak.

Dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua, terdapat beberapa permasalahan yang muncul yaitu :

1. Sebagian anak masih memerlukan bantuan guru untuk menyelesaikan pembelajaran kolase berbahan alam.
2. Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil dari analisis pada siklus I pertemuan kedua, hasil yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, maka harus dilanjutkan pada siklus II guna peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A RA Islamiyah Lakarsantri Surabaya.

4.1.2 Siklus II

4.1.2.1 Perencanaan Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama direncanakan dilaksanakan pada tanggal 30 November 2015 dengan tema Binatang dan sub tema Sapi. Perencanaan ini merupakan tahap awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyusun dan mempersiapkan instrument pembelajaran berupa RKH dan RKM.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.
3. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak.
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa lem, kelobot jagung, biji jagung, biji bunga matahari.
5. Memberi motivasi pada anak agar lebih aktif dalam mengikuti kolase.
6. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak dengan pembelajaran kolase berbahan alam.
7. Memberikan pujian pada anak yang telah menyelesaikan kolase.

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan pertama.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 30 November 2015 dengan tema Binatang dan sub tema Sapi.

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Kegiatan Circle time

1. Guru mengajak anak membuat lingkaran besar.
2. Guru mengajak anak untuk berjalan diatas papan titian dan membantu anak yang belum bisa berjalan diatas papan titian.
3. Guru mengajak anak untuk berbaris rapi dan masuk kelas sambil bernyanyi “Lonceng berbunyi”.

II. Kegiatan Materi pagi

1. Guru mengajak anak membaca ikrar, salam dan berdoa.
2. Guru menanyakan kehadiran anak.

3. Guru mengajak anak menirukan lafal ayat kursi.
4. Guru bercerita tentang binatang sapi dengan media boneka tangan sapi.
5. Menyanyi lagu Bapak tani punya kandang.
6. Guru mengajak anak menirukan berbagai macam suara binatang.
7. Guru mengenalkan densitas dan menerangkan cara melakukannya.

III. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan anak-anak untuk mengikuti pembelajaran.
2. Melukis dengan jari menggunakan pewarna makanan
3. Guru mempersiapkan media pembelajaran.
4. Penjelasan tentang bahan alam kulit telur, sisik ikan dan daun pisang kering.
5. Guru memberi contoh cara kolase dan mengikut sertakan anak.
6. Guru mengamati dan menilai hasil karya kolase anak.
7. Guru membantu dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kolase.
8. Mewarnai gambar kandang sapi dengan kunyit.
9. Memotivasi anak dengan cara memberikan pujian dan stiker bintang untuk anak yang menuntaskan kolase.
10. Mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya kolase.
11. Guru menunjukkan hasil karya anak.
12. Mengajak anak untuk membersihkan bahan dan alat kolase.

IV. Kegiatan akhir

1. Diskusi pembelajaran hari ini dan evaluasi.
2. Menyanyikan lagu Bapak tani punya kandang.
3. Melafalkan doa untuk keselamatan dunia dan akhirat.

4. Menyanyikan lagu sayonara dan ayo kundur.

5. Doa sesudah belajar, salam dan pulang.

4.1.2.3 Hasil Observasi/Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama.

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dalam pembelajaran kolase berbahan alam dengan menggunakan instrument yang telah disediakan.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Kolase Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Indikator yang diamati								Total Skor	Skor maks.
		Menempel gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari dan kelobot jagung				Meniru bentuk gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari dan kelobot jagung					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aisha				√				√	8	8
2	Amalia			√				√		6	8
3	Anggun			√				√		6	8
4	Dafinza				√			√		7	8
5	Dias			√				√		6	8
6	Dirga			√				√		6	8
7	Fauziah			√				√		6	8
8	Hamim			√				√		6	8
9	Jessica			√				√		6	8
10	Keishya				√				√	8	8
11	Khadavi			√				√		6	8
12	M. Satria				√			√		7	8
13	Salsa A			√			√			5	8
14	Yuga R				√			√		7	8
15	Nabila			√				√		6	8
Jumlah		50				46				96	120
Prosentase ketuntasan		83%				76,6%				80%	

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator menempel gambar sapi dengan bahan bijijagung, biji bunga matahari, dan kelobot jagung adalah:

1: mampu menempel gambar sapi tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.

2: mampu menempel gambar sapi dengan tepat, tetapi belum rapi, dan dengan bantuan guru.

3: mampu menempel gambar sapi dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.

4: mampu menempel gambar sapi dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator meniru bentuk gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari, dan kelobot jagung adalah:

1: mampu meniru bentuk gambar sapi tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.

2: mampu meniru bentuk gambar sapi dengan tepat, tetapi belum rapi, dan dengan bantuan guru.

3: mampu meniru bentuk dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.

4: mampu meniru bentuk gambar sapi dengan tepat dan rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Menganalisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator menempel gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari, dan kelobot jagung :

$$\text{Persentase} = \frac{50}{60} \times 100\% = 83\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator meniru bentuk gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari, dan kelobot jagung :

$$\text{Persentase} = \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus II pertemuan pertama :

$$\text{Persentase} = \frac{96}{120} \times 100\% = 80\%$$

Pada siklus II pertemuan pertama, persentase ketuntasan anak pada indikator menempel gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari dan kelobot jagung adalah 83%. Pada indikator meniru bentuk gambar sapi dengan bahan biji jagung, biji bunga matahari dan kelobot jagung adalah 76,6%. Dan persentase keseluruhan pada siklus II pertemuan pertama adalah 80%. Ini menunjukkan kolase berbahan alam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak sudah mulai berhasil dan mengalami peningkatan.

Selanjutnya persentase ketuntasan yang telah diketahui dikonfirmasi ke dalam tabel Penentuan Patokan dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.16
Penentuan Patokan Prestasi Belajar

Interval persentase tingkat kemampuan	Kriteria Prestasi Belajar
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, Pramujiono, 2010 : 98)

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 80% dan masuk dalam kriteria prestasi belajar Baik.



Gambar 4.10
Bahan kolase biji bunga matahari, kelobot jagung, biji jagung



Gambar 4.11
Kegiatan kolase gambar sapi



Gambar 4.12
Hasil karya anak

Lembar observasi aktifitas guru dilakukan oleh teman sejawat yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru pada siklus II pertemuan pertama diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus II pertemuan pertama

No	Aktivitas yang diamati	Skor
I	Kegiatan awal	
1	Mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar	4
2	Melakukan kegiatan apersepsi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
4	Menyampaikan materi dengan jelas	4
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	4
6	Menguasai kelas	5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
8	Memantau kegiatan belajar selama pembelajaran berlangsung	4
9	Membimbing anak yang belum mampu	4
III	Kegiatan penutup	
10	Evaluasi	4
	Jumlah	40
	Persentase	80%

Trianto (2011 : 63)

Keterangan skor penilaian :
 1 = Sangat kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

Tabel 4.18
Kriteria hasil observasi aktifitas guru

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang sekali

Ridwan (2012 : 15)

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat persentase keberhasilannya menurut sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{40}{10 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{50} \times 100\%$$

$$= 80\%.$$

Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 80%, berarti tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar masuk kategori Baik dan mengalami peningkatan dalam membimbing anak yang belum mampu.

Tabel 4.19
Ketuntasan anak pada siklus II Pertemuan Pertama

No	Uraian	Hasil
1	Menempel gambar sapi dengan biji jagung, biji bunga matahari, dan kelobot jagung	83%
2	Meniru bentuk gambar sapi dengan biji jagung, biji bunga matahari dan kelobot jagung.	76,6%
3	Persentase keseluruhan pada kegiatan kolase	80%

Tabel 4.20
Rekapitulasi Keseluruhan Pada Siklus II Pertemuan Pertama

NO	URAIAN	HASIL
1	Persentase ketuntasan kemampuan anak dalam kolase	80%
2	Aktifitas guru dalam mengajar	80%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan persentase ketuntasan keterampilan anak sebesar 80% dan masuk kriteria prestasi belajar Baik, dan aktifitas guru dalam mengajar juga mengalami peningkatan menjadi 80% masuk dalam kategori Baik. Pada siklus II pertemuan pertama, hasil yang didapat sudah mengalami peningkatan menunjukkan kolase berbahan alam untuk peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok A RA Islamiyah sudah mulai ada perbaikan dan ada kemajuan kearah yang positif. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti belum tercapai, sehingga harus dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua.

4.1.2.4 Refleksi Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan kolase pada siklus II pertemuan pertama merefleksikannya sebagai berikut:

1. Anak merasa tertarik dalam pembelajaran kolase dengan bahan alam berupa kelobot jagug, biji jagung dan biji bunga matahari.
2. Sebagian anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan guru.
3. Anak merasa senang dalam pembelajaran kolase berbahan alam karena banyak variasi bahannya.
4. Sebagian anak mampu menyelesaikan kolase dengan tepat, rapid an selesai.
5. Guru dapat membimbing keseluruhan anak dalam pembelajaran kolase berbahan alam.

Dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama, terdapat beberapa permasalahan yang muncul yaitu :

1. Masih ada anak yang belum menuntaskan tugasnya dengan tepat waktu.

2. Masih ada anak yang belum menuntaskan tugasnya dengan rapi.

Berdasarkan hasil dari analisis pada siklus II pertemuan pertama, maka harus dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan kolase berbahan alam sesuai yang diharapkan peneliti.

4.1.2.5 Siklus II Pertemuan Kedua

4.1.2.6 Perencanaan siklus II pertemuan kedua.

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2016 dengan tema Binatang dan sub tema Kupu-kupu. Adapun tahap penelitian tindakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyusun dan mempersiapkan instrument pembelajaran berupa RKH dan RKM.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.
3. Menyiapkan lembar observasi kolase anak dan observasi aktifitas guru dalam pembelajaran.
4. Menyiapkan media kolase berupa lem, kelobot jagung, biji jagung, kacang tanah dan sisik ikan.
5. Memberi motivasi pada anak agar lebih aktif dalam mengikuti kolase.
6. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keterampilan motorik halus anak melalui kolase berbahan alam.
7. Memberikan pujian pada anak yang telah menyelesaikan kolase.
8. Memberikan stiker bintang bagi anak yang telah menuntaskan kolase.
9. Menjanjikan pergi rekreasi ke Jatim Park 2 bagi anak yang telah menuntaskan kolase dengan tepat, rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

4.1.2.7 Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua.

Pelaksanaan kolase berbahan alam pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan hari senin tanggal 7 Desember 2015 dengan tema Binatang dan sub tema Kupu-kupu.

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Kegiatan Circle time

1. Guru mengajak anak membuat lingkaran besar.
2. Guru mengajak anak melakukan gerakan melompat dengan tali.
3. Guru membimbing anak yang belum mampu dan tidak mau melompat tali.
4. Guru mengajak anak untuk berbaris rapi dan masuk kelas sambil bernyanyi “Ke Sekolah”
5. Guru mengajak anak menirukan gerakan kupu-kupu terbang dengan menggerakkan kedua tangan sambil bernyanyi lagu “Kupu-kupu”.

II. Kegiatan Materi pagi

1. Guru mengajak anak membaca ikrar, salam dan berdoa.
2. Menanyakan kehadiran anak.
3. Guru mengajak anak menirukan lafal ayat kursi.
4. Guru bercerita tentang binatang kupu-kupu dengan alat peraga kupu-kupu dari kertas.
5. Menyanyi lagu Kupu-kupu.
6. Tanya jawab binatang kupu-kupu.
7. Guru mengenalkan densitas dan menerangkan cara bermainnya.

III. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan anak-anak untuk mengikuti pembelajaran.
2. Kolase gambar kupu-kupu dengan bahan alam kelobot jagung, biji jagung, kacang tanah dan sisik ikan.
3. Guru mempersiapkan media pembelajaran.
4. Penjelasan tentang bahan alam kelobot jagung, biji jagung, kacang tanah dan sisik ikan.
5. Guru memberi contoh cara kolase dan mengikut sertakan anak.
6. Guru mengamati dan mencatat hasil obsevasi kolase yang dilakukan anak.
7. Guru membantu dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam kolase.
8. Menumbuk kacang tanah menggunakan alat tumbuk dari kayu
9. Pencampuran warna menggunakan pewarna makanan dan air
10. Memotivasi anak dengan cara memberikan pujian dan stiker bintang untuk anak yang berhasil dalam kolase.
11. Mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya kolase.
12. Guru menunjukkan hasil karya anak.
13. Mengajak anak untuk membersihkan bahan dan alat kolase dan merapikan kelas.

IV. Kegiatan akhir

1. Diskusi pembelajaran hari ini dan evaluasi.
2. Menyanyikan lagu Kupu-kupu.

3. Melafalkan doa naik kendaraan.
4. Menyanyikan lagu sayonara dan gelang sipatu gelang.
4. Doa sesudah belajar
5. Salam dan pulang.

4.1.2.8 Hasil Observasi/Pengamatan Siklus II Pertemuan Kedua

Peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan dalam kolase berbahan alam dengan menggunakan instrument yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan pada hasil pembelajaran anak dan keaktifan guru dalam proses pembelajaran.

Pengamatan dan penilaian pada proses pembelajaran anak dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan dan ketuntasan anak dalam kolase berbahan alam guna meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Pada siklus II pertemuan kedua, diharapkan anak mampu menuntaskan kolase berbahan alam dengan menempel dan meniru bentuk gambar kupu-kupu.

Dalam siklus II pertemuan kedua, peneliti dan teman sejawat berusaha membimbing semua anak yang kesulitan dalam kolase dan memberikan motivasi diajak berekreasi ke Jatim Park 2 untuk anak yang telah menuntaskan kolase dengan tepat, rapi, dan tanpa bantuan guru.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kolase berbahan alam siklus II pertemuan kedua diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Observasi Kolase Siklus II pertemuan kedua

No	Nama	Indikator yang diamati								Total Skor	Skor maks.
		Menempel gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah				Meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aisha				√				√	8	8
2	Amalia			√					√	7	8
3	Anggun			√					√	7	8
4	Dafinza				√				√	8	8
5	Dias			√					√	7	8
6	Dirga				√			√		7	8
7	Fauziah				√				√	8	8
8	Hamim				√				√	8	8
9	Jessica			√					√	7	8
10	Keishya				√				√	8	8
11	Khadavi				√			√		7	8
12	M. Satria				√			√		7	8
13	Salsa A			√					√	7	8
14	Yuga R			√					√	7	8
15	Nabila			√					√	7	8
Jumlah		53				57				110	120
Prosentase ketuntasan		88,3%				95%				91,6%	

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator menempel gambar kupu-kupu dengan bahan alam kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah adalah:

- 1: mampu menempel gambar kupu-kupu, tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.
- 2: mampu menempel gambar kupu-kupu dengan tepat, tetapi belum rapi, dan dengan bantuan guru.

3: mampu menempel gambar kupu-kupu dengan tepat, rapi, tanpa bantuan guru, tetapi mengeluh.

4: mampu menempel gambar kupu-kupu dengan tepat, rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Keterangan aspek yang dinilai dari indikator meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan, dan kacang tanah adalah:

1: mampu meniru bentuk gambar kupu-kupu, tetapi belum tepat, belum rapi, dan dengan bantuan guru.

2: mampu meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan tepat, tetapi belum rapi, dan dengan bantuan guru.

3: mampu meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan tepat, rapi, dan tanpa bantuan guru tetapi mengeluh.

4: mampu meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan tepat, rapi, tanpa bantuan guru dan selesai.

Menganalisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator menempel gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah :

$$\text{Persentase} = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,3\%$$

Persentase ketuntasan pada indikator meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah :

$$\text{Persentase} = \frac{57}{60} \times 100\% = 95\%$$

Persentase ketuntasan keseluruhan pada siklus II pertemuan kedua :

$$\text{Persentase} = \frac{110}{120} \times 100\% = 90\%$$

Pada siklus II pertemuan kedua, persentase ketuntasan anak pada indikator menempel gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah adalah 88,3%. Pada indikator meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah adalah 95%. Dan persentase keseluruhan pada siklus II pertemuan kedua adalah 90%. Ini menunjukkan kolase berbahan alam untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak sudah berhasil dan sudah berkembang sangat baik sesuai yang diharapkan peneliti.

Selanjutnya persentase ketuntasan yang telah diketahui dikonfirmasi ke dalam tabel Penentuan Patokan dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.22
Penentuan Patokan Prestasi Belajar

Interval persentase tingkat kemampuan	Kriteria Prestasi Belajar
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiyantoro, Pramujiono, 2010 : 98)



Gambar 4.13

Bahan alam kolase gambar kupu-kupu dari sisik ikan, kelobot jagung, kacang tanah dan biji jagung



Gambar 4.14

Aktifitas anak dalam kolase kupu - kupu



Gambar 4.15

Anak menunjukkan hasil karya



Gambar 4.16

Hasil akhir kolase gambar kupu-kupu Kelompok A RA ISLAMIYAH

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat persentasi keberhasilannya yaitu:

Tabel 4.23
Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus II pertemuan kedua

No	Aktivitas yang diamati	Skor
I	Kegiatan awal	
1	Mengajak anak melakukan kegiatan motorik kasar	5
2	Melakukan kegiatan apersepsi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	5
4	Menyampaikan materi dengan jelas	5
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	4
6	Menguasai kelas	5
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
8	Memantau kegiatan belajar selama pembelajaran berlangsung	4
9	Membimbing anak yang belum mampu	5
III	Kegiatan penutup	
10	Evaluasi	4
	Jumlah	45
	Persentase	90%

Trianto (2011 : 63)

Keterangan skor penilaian :

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5= Sangat baik

Tabel 4.24
Kriteria hasil observasi aktifitas guru

Persentase	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Kurang sekali

Ridwan (2012 : 15)

Dari hasil observasi aktivitas guru maka dapat dihitung tingkat persentasi keberhasilannya menurut sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{45}{10 \times 5} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

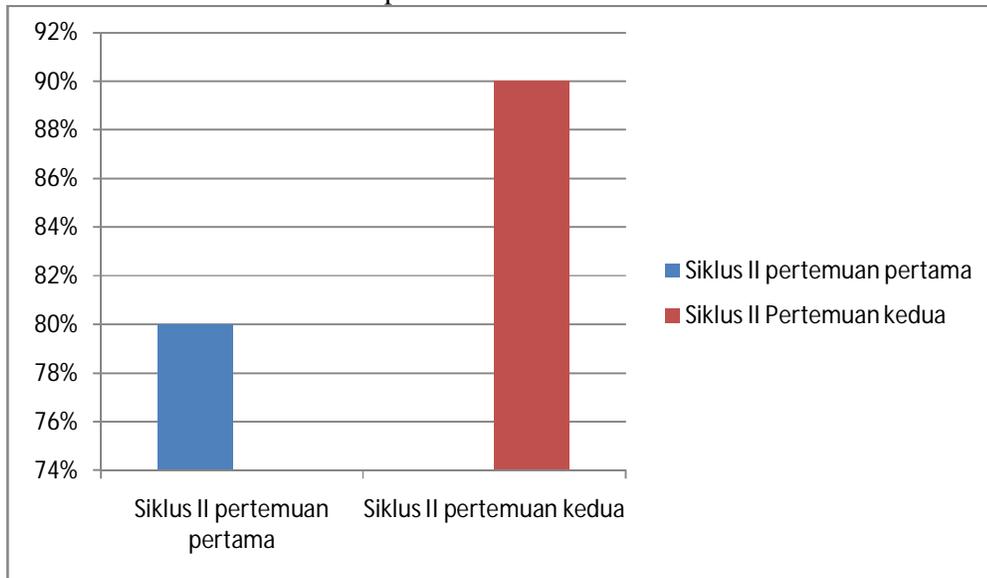
Jadi tingkat keberhasilan guru dalam mengajar adalah 90%, berarti tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar masuk kategori Sangat Baik. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Pada siklus II pertemuan kedua ini, guru memberikan motivasi pergi rekreasi ke Jatim Park guna memacu anak menuntaskan kolase dan ternyata motivasi ini berhasil sangat baik.

Tabel 4.25
Ketuntasan anak pada siklus II Pertemuan Kedua

No	Uraian	Hasil
1	Menempel gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah	88,3%
2	Meniru bentuk gambar kupu-kupu dengan bahan kelobot jagung, biji jagung, sisik ikan dan kacang tanah	95%
3	Persentase keseluruhan pada kegiatan kolase	90%

Data gabungan ketuntasan anak siklus II pertemuan pertama yang dilaksanakan hari senin tanggal 30 November 2015 dan pertemuan kedua yang dilaksanakan hari senin tanggal 7 Desember 2015 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

Grafik 4.2
 Persentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak Siklus II pertemuan pertama dan kedua



Keterangan grafik :

1. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80%.
2. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus II pertemuan kedua sebesar 90%.

Tabel 4.26
 Rekapitulasi Keseluruhan Siklus II Pertemuan Kedua

NO	URAIAN	HASIL
1	Persentase ketuntasan kemampuan anak dalam kolase	90%
2	Aktifitas guru dalam mengajar	90%

Berdasarkan tabel diatas, persentase ketuntasan kemampuan anak meningkat menjadi 90% aktifitas guru dalam mengajar 90% masuk kategori Sangat Baik.

Pada siklus II pertemuan kedua, semua hasil akhir dalam penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan dan melebihi indikator yang telah ditetapkan peneliti.

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

4.1.2.9 Refleksi Siklus II Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan kolase untuk peningkatan keterampilan motorik halus melalui kolase berbahan alam pada siklus II pertemuan kedua merefleksikannya sebagai berikut:

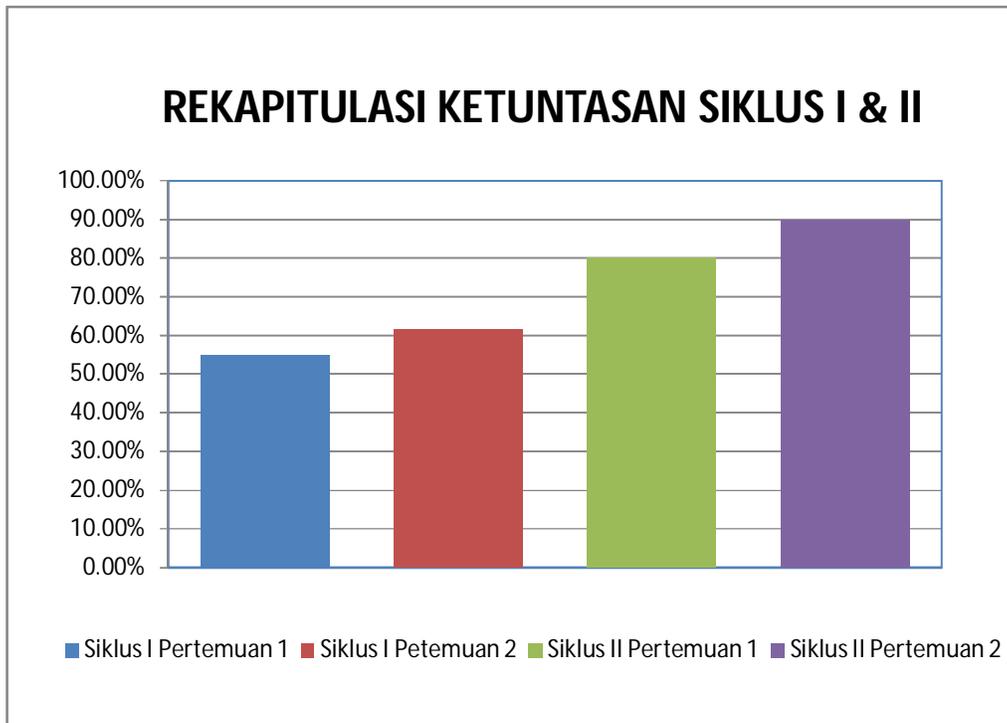
1. Anak merasa tertarik dalam pembelajaran kolase dengan bahan alam berupa kelobot jagung, biji jagung, kacang tanah dan sisik ikan.
2. Anak sudah terbiasa dalam pembelajaran kolase berbahan alam.
3. Anak merasa senang dalam kolase berbahan alam karena banyak variasi bahannya.
4. Anak mampu menuntaskan kolase berbahan alam dengan tepat, rapi dan tanpa bantuan guru.
5. Aktifias guru dalam pembelajaran dikelas sangat baik.

Berdasarkan pengamatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada Siklus II pertemuan kedua, hasil yang diperoleh sudah melebihi indikator yang telah ditetapkan peneliti. Anak mampu menyelesaikan tugasnya dalam kolase berbahan alam dengan tepat, rapi dan tuntas.

Berdasarkan hasil dari analisis pada siklus II pertemuan kedua, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada anak kelompok A RA Islamiyah Lakarsantri Surabaya untuk meningkatkan

kemampuan motorik halus anak dengan kolase berbahan alam dinyatakan berhasil sesuai dengan harapan peneliti. Hasil akhir yang didapatkan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti.

Grafik 4.3
Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I dan II



Keterangan Grafik:

1. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus I pertemuan pertama sebesar 55%.
2. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus I pertemuan kedua sebesar 61,7%.
3. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80%.

4. Persentase ketuntasan kemampuan motorik halus anak pada siklus II pertemuan kedua sebesar 90%.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketuntasan siklus I dan siklus II yang tersaji diatas, keterampilan motorik halus anak kelompok A RA Islamiyah yang beralamat di Jl. Raya Jeruk no 188 dapat tercapai melalui kolase berbahan alam.

Dari data hasil penelitian tindakan kelas, persentase ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama sebesar 55% dengan penilaian 1 anak yang belum berkembang, 8 anak yang mulai berkembang, 5 anak yang berkembang sesuai harapan, 1 anak yang berkembang sangat baik. Dapat dikatakan siklus I pertemuan pertama masih belum berhasil sesuai dengan indikator yang diharapkan peneliti dan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua yang menghasilkan persentase ketuntasan 61,7% dengan penilaian 6 anak yang mulai berkembang, 8 anak yang berkembang sesuai harapan dan 1 anak yang berkembang sangat baik. Siklus I pertemuan kedua hasilnya belum memenuhi kriteria keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase ketuntasan 80% dengan penilaian 5 anak berkembang sesuai harapan dan 10 anak yang berkembang sesuai harapan. Hasil pada siklus II pertemuan pertama masih belum memenuhi kriteria keberhasilan dan dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua dengan persentase ketuntasan 90% dengan penilaian keseluruhan 15 anak berkembang sangat baik.

Aktifitas guru dalam peranbelaja dikelas mempengaruhi tingkat keberhasilan anak dalam proses pembelajaran.. Aktitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I pertemuan pertama sebesar 52% masuk dalam kriteria

Cukup. Guru masih belum bisa membimbing semua anak yang belum mampu dalam kolase. Selanjutnya pada siklus II pertemuan kedua tercapai sebesar 60% masuk kriteria Cukup. Peneliti berusaha memberikan motivasi belajar pada anak dan berusaha membimbing anak yang belum mampu dalam kolase berbahan alam supaya mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Terbukti pada siklus II pertemuan pertama aktifitas guru dalam pembelajaran di kelas sebesar 80% masuk kriteria Baik. Pada siklus II pertemuan kedua, peneliti juga sebagai guru memberi motivasi dan menjanjikan pergi rekreasi ke Jatim Park supaya anak dapat menyelesaikan pembelajaran kolase berbahan alam dengan baik, rapi dan tuntas sesuai yang diharapkan peneliti. Anak merasa senang dan bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya, terbukti hasil aktifitas guru dalam pembelajaran di kelas meningkat menjadi 90% masuk kriteria Sangat Baik.

Hasil ketuntasan yang diperoleh pada Siklus II pertemuan kedua 90% sudah melebihi dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti sebesar 85%. Maka dapat dikatakan ketuntasan anak sudah tercapai maksimal. Dari analisis data diatas, dapat ditarik kesimpulan peningkatan keterampilan motorik halus melalui kolase berbahan alam kelompok A RA Islamiyah Lakarsantri Surabaya berhasil.

Dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini guru dapat berinstropeksi diri guna memberikan kolase berbahan alam dengan menggunakan berbagai macam bahan alam yang menarik dan bervariasi guna merangsang anak untuk menyelesaikan kolase dengan baik.